

DAFTAR PUSTAKA

1. CIDB. *Malaysian Contruction: Safety First the CBS Interactive Business Network*. Malaysia: cidb. 2007.
2. MenakertransRI. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapana Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2012
3. *International Labour Organization* (ILO). Hari Keselamatan dan Kesehatan se-Dunia: Mencegah kecelakaan Kerja melalui pelaksanaan manajemen risiko K3. 2016. www.ilo.org diakses pada 8 Februari 2017
4. BPJS. Angka Kasus Kecelakaan Kerja Menurun. 2015. <http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/brita/5769/Jumlah-kecelakaan-kerja-di-Indonesia-masih-tinggi.html> diakses pada tanggal 8 Februari 2017
5. Sucita IK. *Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung*. Poli Teknologi; 2014.
6. Affandi. *Causes of Fall Hazards In Construction Site Management*. International Review of Management and Marketing 2016, Malaysia. <http://www.econjournals.com> diakses pada 8 Februari 2017.
7. Cooper D. *Behavioral Safety a Framework for Succes*. Indiana: BSMS Inc. 2009.
8. Green L. *Communication and Human Behaviour*. New Jersey: Prentice Hall; 2000.
9. Firmansyah M. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman (Unsafe Act) Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Lestari Busana Anggun Mahkota Tangerang Tahun 2010*. Jakarta:FKIK UIN;2010.
10. Tri MS. *Gambaran Faktor Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja PT. Krakatau Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek Blast Furnace PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk Tahun 2015*.2015.
11. Abidin Z. Hubungan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Dosis Radiasi Pada Pekerja Reaktor Kartini Yogyakarta. *The Indonesian Journal of Occuppational Safety and Health*; 2008.

12. Aksom T. The Unsafe Acts and the Decision-to-Err Factors of Thai Construction Workers. *Journal of Construction in Developing Countries*, Vol. 12, No. 1;2007.
13. Pratiwi DA. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aaman (Unsafe Act) pada Pekerja di PT X Tahun 2011. 2012.
14. Septiana DA. Faktor-faktor yang mempengaruhi unsafe action pada Pekerja Bagian Pengantongan Urea. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*;2014
15. Kusuma ADJ, Mahawati E. Faktor – faktor determinan “unsafe action” karyawan di unit paper mill 5/6/9 bagian produksi 5/6 PT. Barutama Kudus. 2015.
16. Winarsunu T. *Psikologi Keselamatan Kerja*. Malang: UMM Press;2008
17. Reason J. *Managing the Risk of Organizational Accident*. Ashgate Publishing Company; 1997.
18. Reason J. *Human Error : Models and Mangement*. 2000.
19. Reason J. *Human Error*. Cambridge University Press, 1990.
20. DNV Modern Safety Management. *Loss Control Management Training*. Revised edition, United State of America; 1996.
21. Delfianda. Survey Faktor Tindakan Tidak Aman Pekerja Konstruksi PT. Waskita Karya Proyek World Class University di UI Depok; 2012.
22. Suizer. Unsafe Behaviour Vs Safety Behaviour. (online). 1999. <http://www.google.com/behaviour-safety.com>. Diakses pada 23 Mei 2017
23. Ridley J. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2004.
24. Armada D. *Penerapan SMK3 Bidang KonstruksiMedan*. Jakarta; 2006.
25. Yuliani U. Managemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)Pada Proyek Infrastruktur Gedung. 2011.
26. Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan pada Ketinggian. Menteri Tenaga Kerja, Jakarta. 2016.
27. Gunanusa Utama Fabricators. *Pelatihan dan Training Working At Height*. Serang: PT. Gunanusa Utama Fabricators; 2010.

28. Ministry of Manpower, the Workplace Safety and Health Council. *Code of Practice for Working Safety at Height*. WSHC: Singapore; 2009.
29. Tarwaka. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press, 2008.
30. Tambunan, RM. *Standard Operating Prosedures (SOP)*. Jakarta: Maiestas Publishing; 2008.
31. Tim SHE. *Standar Minimum Bekerja di Ketinggian PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*. 2015
32. Ashari. *Bahaya Bekerja di Ketinggian*. Bandung: Karya Cipta; 2007.
33. PermenakerRI. Peraturan Menteri No. 8 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri.
34. Syaaf ZR. *Bahan Ajar : Konsep dan Teori-Teori Perilaku dalam Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Depok : FKM UI; 2006.
35. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
36. Kholid A. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, media dan Aplikasinya*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada; 2012
37. Supraktiknya A, editors. *Psikologi KepribadianTeori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Penerbit Karnisius; 1993.
38. Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
39. Azwar S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar; 2011.
40. Gerungan WA. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama; 2004.
41. Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2010.
42. Ishak A. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia; 2003
43. Robbin, S. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat; 2008.
44. Mohyi AMM. *Teori dan Perilaku Organisasi*. Malang: Umm Press; 1999.
45. Robbins SP. *Organizational Behaviour Consept, ontroversies Applications*. Jakarta : PT. Prenhallindo, 2001
46. Handoko TH. *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE; 2008.

47. Siagian SP. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
48. Sutrisno E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana; 2010.
49. Azwar S. *Penyusunan Skala Psikologi Cetakan ke V*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005.
50. Sugiharto dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press; 2007.
51. Irwanto dkk. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Prenhallindo; 2002.
52. Miftah T. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2003
53. Ramli S. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat; 2010
54. Sarwono SW. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika; 2009.
55. Borman WC dan Motowidlo SJ. *Expanding The Criterion Domain to Include Elements of Extra-role Performance*. New Jersey: Prentice-Hall.; 1993.
56. Brigham JC. *Sosial Psychologi*. Edisi 2. New York: Harper Collins Publisher; 1994.
57. Ajzen I. *Attitudes, Personality and Behaviour*, 2nd Edition, Mc Graw-Hill Professional Publishing, Berkshire, GBR;2005
58. Shiddiq S. Hubungan persepsi K3 Karyawan dengan Perilaku Tidak Aman di Bagian Produksi Unit IV PT. Semen Tonasa Tahun 2013. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makasar*; 2013
59. Bird and Germain. *Pratical Loss Control Leadership, United States of America : International Loss Control Institute*. 1992
60. Purnama DS. Pengaruh Motivasi dan Tindakan Tidak Aman Terhadap Kecelakaan Kerja pada Karyawan Bagian Poduksi Dalam masa Giling Shift 3 PG X Kediri. *Jurnal Wiyata*, Vol. 3, No. 1, 2016
61. Nur AS. *Hubungan Kepatuhan Instruksi Kerja dengan Perilaku Aman pada Karyawan Bagian Mekanik PT. Indo Acidatama Tbk, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar*. Naskah Publikasi UMS; 2016.
62. Cooper D. *Improving Safety Culture: A Practical Guide*. Hull: Applied Behaviour Sciences; 2001.

63. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
64. Budiarto E. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC;2002.
65. Halimah S. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. Sim Plant Tambun II Tahun 2010*. Jakarta: FIK Universitas Islam Syarif Hidayatullah; 2010.
66. Yesi LA. *Fkator-faktor yang Berhubungan dengan Unsafe Action pada Pekerja Bengkel*. Semarang: FKM UNIMUS; 2016.

